BAB 7
PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan juga pembahasan serta tujuan tentang analisis hubungan antara kebakaran hutan dengan penyakit pernapasan, kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel yang digunakan adalah 277 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebagai sampel yang paling banyak. Penyakit pernapasan yang paling banyak diderita adalah asma.
2. Walaupun pada statistik tidak ada korelasi, tetapi pada tingkat polusi berbahaya didapatkan lonjakan yang cukup banyak.
3. Tidak ada hubungan antara kejadian bencana kebakaran hutan dengan penyakit pernapasan dikarenakan hasil signifikansi yang didapat adalah 0,28. Menandakan H0 diterima dan H1 ditolak.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran peniliti kepada pihak terkait sesuai dengan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Instansi RSUD Dr. Doris Sylvanus
   a. Perlunya pendataan digital untuk memudahkan pengumpulan data pasien dan pengelompokkannya.
   b. Memberikan arahan atau alur penelitian dengan jelas sebelum memulai penelitian.
   c. Perlunya pengelompokkan terperinci pada pasien dengan keluhan infeksi pernapasan.
2. Bagi Instansi RSUD Dr. Murjani Sampit
   a. Memperluas ruang rekam medis untuk menambah kapasitas sekaligus ruang untuk bergerak.
   b. Menata dengan urut kode rekam medis sesuai tempatnya.
   c. Menambah karyawan untuk meringankan beban dari pengurus rekam medis.

3. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kota Palangkaraya
   a. Melakukan cek polusi tanpa menunggu kebakaran hutan dan dilakukan dengan konsistensi terus-menurus
4. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kotawaringin Timur
   a. Melakukan cek polusi tanpa menunggu kebakaran hutan dan dilakukan dengan konsistensi terus-menurus
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
   a. Perlu penambahan variabel seperti suhu dan kecepatan angin.
   b. Penambahan sampel dan memperpanjang waktu penelitian agar hasil yang didapatkan konkrit.
   c. Perlu ikut andilnya peneliti untuk mendiagnosa pasien yang mengalami penyakit pernapasan untuk menghindari bias